

- JOB SATISFACTION  
- LAYOFF DISCIPLINE

44  
B.99105  
Mh  
P

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KEPUASAN KERJA  
TERHADAP KEDISIPLINAN KERJA KARYAWAN  
BAGIAN PRODUKSI PT. BEHAESTEX GRESIK**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN**



**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :  
CHRISNINA MAHARANI  
NIM : 049912681 E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

**SKRIPSI**

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KEPUASAN KERJA  
TERHADAP KEDISIPLINAN KERJA KARYAWAN BAGIAN  
PRODUKSI PT. BEHAESTEX GRESIK**

**DIAJUKAN OLEH :**  
**CHRISNINA MAHARANI**  
**NO.POKOK : 049912681 E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**Dra. Ec. ENDANG POERNOMOWATI**

**TANGGAL 9 Desember 2004**

**KETUA PROGRAM STUDI,**



**Prof. Dr. IL. AMIRUDDIN UMAR, S.E.**

**TANGGAL.....**

Surabaya, 24 September 2004  
Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'E. Poernomowati', written in a cursive style.

Dra. Ec. Endang Poernomowati





## ABSTRAK

Kedisiplinan kerja merupakan salah satu aspek perilaku individu yang menunjukkan sejauh mana individu mampu menjalankan peraturan yang telah ditetapkan dalam lingkungan kerjanya. Usaha untuk menegakkan kedisiplinan kerja di lingkungan kerja bukanlah hal yang mudah. Banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah perasaan individu tentang keadaan organisasi yang menanganinya. Dengan kata lain kedisiplinan kerja karyawan dipengaruhi oleh kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan itu sendiri.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor kepuasan kerja karyawan yang terdiri dari variabel pekerjaan itu sendiri, gaji, peluang promosi, pengawasan, dan kelompok kerja secara simultan terhadap kedisiplinan karyawan pada organisasi serta untuk mengetahui faktor kepuasan kerja mana yang berpengaruh dominan terhadap kedisiplinan kerja karyawan pada organisasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 112 responden. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan 5 variabel bebas, sehingga persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,0648 + 0,204 X_1 + 0,149 X_2 + 0,137 X_3 + 0,295 X_4 + 0,220 X_5$$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor kepuasan kerja yang terdiri dari pekerjaan itu sendiri, gaji, peluang promosi, pengawasan dan kelompok kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap kedisiplinan kerja karyawan. Hal ini dapat diketahui bahwa dari perhitungan uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 36,687 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,3001 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  menunjukkan bahwa hipotesis pertama terbukti kebenarannya.

Sedangkan untuk menguji hipotesa kedua yakni faktor pengawasan mempunyai pengaruh dominan, maka digunakan uji t serta menguji keberartian koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ). Dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa masing-masing faktor kepuasan kerja yang terdiri dari pekerjaan itu sendiri, gaji, peluang promosi, pengawasan dan kelompok kerja secara parsial mempunyai pengaruh bermakna terhadap kedisiplinan kerja karyawan. Masing-masing  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $t_{hitung}$  untuk  $X_1$  sebesar 4,315,  $X_2$  sebesar 3,086,  $X_3$  sebesar 3,437,  $X_4$  sebesar 6,188 dan  $X_5$  sebesar 5,466. Berdasarkan perhitungan tersebut maka hipotesa kedua yang menduga bahwa pengawas memiliki pengaruh yang dominan ternyata terbukti kebenarannya, hal ini ditunjukkan bahwa faktor pengawasan ( $X_4$ ) ternyata mempunyai pengaruh yang dominan terhadap kedisiplinan kerja karyawan.

Nilai dari koefisien determinasi dari hasil perhitungan sebesar 0,634. Hal ini berarti 63,4% perubahan kedisiplinan kerja karyawan bagian produksi PT. Behaestex Gresik mampu dijelaskan oleh pekerjaan itu sendiri, gaji/upah, peluang promosi, pengawasan, dan kelompok kerja secara bersama-sama, sedangkan sisanya 36,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.